



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan investor ritel di pasar bursa Indonesia kian meningkat. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal hingga akhir Juli 2021 mencapai 5.822.870 investor atau tumbuh 50,04% jika dibandingkan pada akhir 2020 (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021). Sementara itu, investor muda yang termasuk dalam generasi Z juga telah menunjukkan kesadaran untuk berinvestasi. Hal tersebut tercermin dari tingginya pertumbuhan investor segmen usia kurang dari 30 tahun yang tumbuh sebesar 58,58% (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021). Jumlah pertumbuhan segmen usia di bawah 30 tahun ini tumbuh paling tinggi dibandingkan usia segmen usia lainnya.

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Hasan Fawzi dalam Gumilar (2021) menyebutkan ada beberapa hal yang mendorong pertumbuhan investor yaitu: (1) adanya tren penurunan tingkat suku bunga; (2) pembatasan selama pandemi COVID-19 membuat masyarakat mengadaptasi kebiasaan baru dan solusi digital dalam kegiatan investasi; dan (3) peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk mulai berinvestasi.

Investor pemula dianjurkan untuk memiliki pemahaman yang baik dengan cara belajar dan membaca. *Head of Online Trading* Ciptadana Sekuritas Asia Zabrina Raissa menjelaskan para investor pemula perlu untuk belajar banyak melalui berbagai sumber, termasuk buku hingga bacaan yang tersedia di internet (Mahardhika, 2021). Tidak hanya berlaku untuk investor pemula, kegiatan membaca ini merupakan kebiasaan yang bermanfaat bagi seorang investor baik di tingkat pemula hingga ahli. Salah satu investor kawakan, Lo Kheng Hong (2021) menuturkan setiap pagi selalu membaca empat koran yakni Bisnis

Indonesia, Harian Kontan, Harian Kompas dan Investor Daily karena sangat bermanfaat. Informasi terkait pasar modal yang disampaikan oleh wartawan bisnis memberikan kemudahan bagi investor untuk membuat keputusan.

Wartawan bisnis mampu memberikan informasi yang berharga mengenai perusahaan publik dan pergerakan pasar saham sehingga dapat bermanfaat dan membantu investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi (Hong, 2021). Hal tersebut, sejalan dengan fungsi media yakni untuk menyampaikan informasi. Dalam konteks jurnalisme bisnis, media menyampaikan informasi terkait isu ekonomi berdasarkan fakta kepada investor dan masyarakat. Setiap informasi yang dipublikasikan harus memenuhi kriteria dasar, yaitu aktual, akurat, faktual, penting atau menarik, bermanfaat dan etis (Suherdiana, 2020, p. 23).

Selain itu, media juga memiliki peran penting untuk mengedukasi atau mendidik investor pemula. Pada dasarnya apa pun yang disebarkan oleh media hendaknya dalam kerangka mendidik (*to educate*) (Suherdiana, 2020, p. 23). Sementara, pada pasal 3 Undang-Undang No. 4 Tahun 1999 tentang pers, media berfungsi untuk memberikan tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga pengetahuan dan wawasan masyarakat bertambah. Dalam konteks mendidik investor terutama investor pemula, media dapat menerbitkan tulisan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi atau berhubungan dengan aktivitas pasar modal.

Salah satu aliran jurnalisme yang memberitakan isu ekonomi adalah jurnalisme bisnis. Jurnalisme bisnis secara umum merupakan aliran jurnalisme yang menyiarkan berita mengenai perubahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Abrar, 2017, p. 2). Pemberitaannya pun tidak hanya menyangkut persoalan perdagangan, tetapi juga membahas mengenai masalah perindustrian, perbankan, perburuhan, bursa efek dan sebagainya (Muhtadi, 2016, p. 109)

Dalam praktiknya, jurnalisme bisnis menelusuri, mencatat dan menganalisis perubahan yang terjadi termasuk karena adanya perubahan nilai tukar mata uang, indeks harga saham gabungan, kinerja Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) dan perusahaan swasta (Abrar, 2017, p. 2). Jurnalisme bisnis tidak hanya terbatas dalam kegiatan ekonomi yang membahas soal untung dan rugi. Kerap kali, jurnalisme bisnis memberitakan isu merger, akuisisi, dan aksi korporasi (Kurnia, 2017, p. 9). Isu-isu tersebut merupakan sebagian dari topik yang diberitakan oleh wartawan bisnis.

Jurnalisme bisnis berkembang dalam banyak bentuk, setiap koran memiliki rubrik khusus bisnis, situs atau media daring yang memiliki kanal khusus untuk meliput peristiwa ekonomi, sampai televisi (Kurnia, 2017, p. 31). Namun, ada beberapa media massa yang secara khusus menyajikan sebuah aliran ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan masyarakat (Muhtadi, 2016, p. 19). Ada beberapa media yang secara khusus berfokus pada pemberitaan ekonomi atau jurnalisme, yakni salah satunya *Bisnis Indonesia* yang merupakan bagian dari Bisnis Indonesia Group of Media.

Bisnis Indonesia pertama kali terbit sebagai surat kabar harian berskala nasional pada 14 Desember 1985. Seiring dengan pertumbuhan teknologi, laman *Bisnis.com* sebagai media digital pertama kali meluncurkan dan diresmikan pada 2 September 1996. Sejak 2010, Bisnis Indonesia melakukan pengembangan di era digital dengan hadir sebagai media daring dengan portal *Bisnis.com*. Kemudian, pada Maret 2013 muncul *Bisnis TV* yang bisa dapat diakses melalui *Bisnis.com*.

Sementara itu, untuk menjadi wartawan bisnis diperlukan kemampuan ekstra, di antaranya harus menganalisis laporan keuangan perusahaan, melihat perkembangan bisnis hingga melahirkan ide yang berkaitan dengan bisnis untuk dilaporkan ke masyarakat (Abrar, 2017, pp. 9-10). Kajian dari *Newspaper Research Journal* pada 2002 menunjukkan wartawan bisnis merasa perlu untuk dibekali pengetahuan soal bisnis, hal ini dipercaya dapat membuat wartawan bekerja lebih efektif dalam mengerjakan liputan (Kurnia, 2017, p. 9).

Ketertarikan penulis untuk memperdalam pengetahuan mengenai isu bisnis mendorong penulis untuk melakukan kerja magang di *Bisnis.com*. *Bisnis.com* di bawah naungan *Bisnis Indonesia* merupakan media yang cukup terkenal dengan pemberitaan mengenai isu ekonomi yang baik dan bermutu (Muhtadi,

2016, p. 9). Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan kerja magang sebagai reporter ekonomi di *Bisnis.com* karena melihat peran penting yang media ekonomi berikan untuk masyarakat luas terutama untuk investor dan untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai isu ekonomi.

1.1 Tujuan Kerja Magang

Selain untuk memenuhi syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), berikut beberapa tujuan kerja magang yang dilakukan penulis sebagai reporter di *Bisnis.com*.

- a. Mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh melalui berbagai mata kuliah selama belajar di UMN.
- b. Memperdalam pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan reportase dalam jurnalisme bisnis, khususnya di kanal Market yang membahas mengenai pasar modal.
- c. Mengenal alur kerja produksi berita di media daring, terutama di media konvergensi yang bekerja berdampingan dengan media cetak.
- d. Membangun dan memperluas jaringan dan koneksi dengan sesama wartawan ekonomi maupun narasumber.

1.2 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan panduan kerja magang yang telah ditetapkan oleh tim dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UMN, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah magang untuk dapat mengikuti magang secara resmi. Kerja magang wajib dilaksanakan selama 60 hari kerja dalam 3 bulan atau sesuai ketentuan tempat pelaksanaan magang.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Jurnalindo Aksara Grafika, penulis ditanyakan mulai melaksanakan kerja magang pada 9 Agustus 2021 hingga 30 November 2021 sebagai reporter

Bisnis.com. Namun berdasarkan ketentuan kerja magang UMN, penulis telah dikatakan selesai menjalankan kerja magang selama 60 hari pada 4 November 2021.

Selama periode tersebut, penulis melaksanakan kerja magang pada hari Senin sampai Jumat setiap minggunya. Waktu kerja magang dimulai pukul 09:00 hingga 17:00 WIB. Namun waktu kerja tersebut dapat berubah sesuai dengan penugasan yang diberikan. Penulis melakukan kerja magang di rumah karena kondisi pandemi Covid-19 sehingga redaksi membatasi kegiatan di kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk dapat bisa melakukan kerja magang di *Bisnis.com*, penulis awalnya mengajukan surat lamaran permohonan magang dan *Curriculum Vitae* (CV) kepada PT Jurnalindo Aksara Grafika atau Bisnis Indonesia Grup melalui surat elektronik. Beberapa hari kemudian, penulis mendapatkan kabar dari pihak Bisnis Indonesia Grup bahwa penulis diterima untuk melakukan kerja magang di bagian media daring yaitu *Bisnis.com*.

Sementara itu, penulis melakukan pengajuan KM-01 kepada pihak program studi. Beberapa hari setelah mengajukan KM-01, penulis mendapatkan balasan berupa KM-02 yang berisikan surat pengantar kerja magang dari pihak program studi. Selanjutnya, penulis mengirimkan surat pengantar kerja magang atau KM-02 ke perusahaan untuk mendapatkan surat balasan penerimaan kerja magang di *Bisnis.com*. Penulis mendapatkan surat penerimaan pada 9 Agustus 2021 dan merupakan hari pertama penulis dinyatakan dapat memulai kerja magang di *Bisnis.com* untuk kanal Market.

Selama kerja pelaksanaan kerja magang, penulis berada di bawah pengawasan *content manager* atau *editor* kanal Market, yaitu Hafiyyan. Hafiyyan sekaligus menjadi mentor penulis selama kerja magang, mulai dari memberikan tugas hingga melakukan evaluasi dan penilaian setiap bulannya. Namun, beberapa kali penulis juga berkoordinasi dengan

content manager lainnya yakni Farid Firdaus dan Aprianto Cahyo Nugroho untuk mengirimkan berita.

Selama kerja magang, penulis mengerjakan tugas atau mengolah materi dari *content manager*. Namun, penulis juga dapat mengajukan materi yang dapat diolah menjadi berita. Umumnya penulis mengolah berita dari Keterbukaan Informasi di laman Bursa Efek Indonesia (Indonesian Stock Exchange). Di dalam laman resmi tersebut, penulis membuat berita dari surat pengumuman dan laporan statistik, pengumuman resmi serta laporan keuangan dari perusahaan yang tercatat oleh Bursa Efek Indonesia.

Penulis juga kerap kali ditugaskan untuk mengelaborasi isu yang sedang ramai dibahas dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Selain itu, penulis juga diberikan tugas untuk meliput suatu acara secara daring. Penulis melakukan liputan sendiri tanpa pantauan *content manager* ataupun bimbingan reporter lain. Proses pelaksanaan kerja magang dilanjutkan dengan menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kerja magang yang telah penulis lakukan. Laporan ini dibuat oleh penulis melalui proses konsultasi dan bimbingan dengan Gusti Nur Cahya Aryani selaku dosen pembimbing magang.